KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : AIPA Tambah Tiga Observer
Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

FOTO BARENG: Ketua DPR Puan Maharani bersama Ketua Desk Regional Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Putu Supadma Rudana saat Sidang Umum Ke-44 ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) di Jakarta, kemarin.

Sidang Umum Ke-44

AIPA Tambah Tiga Observer

KETUA Desk Regional Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR Putu Supadma Rudana memimpin Komite Organisasi dalam rangkaian Sidang Umum ke-44 ASEAN Inter-Parliamentary Assembly (AIPA) di Jakarta, kemarin. Dalam komite ini, ada dua hal penting yang dibahas.

Pertama, dibentuknya *task force* yang akan mengawal *digital law library* untuk AIPA.

"Bersama komite organisasi, kami baru selesai membahas mengenai dibentuknya task force yang akan mengawal digital law library untuk AIPA," ucapnya.

Kedua, membuat mekanisme khusus untuk negara-negara yang ingin menjadi *observer* di AIPA.

"Karena banyak negara yang ingin menjadi observer di AIPA, kita harus membuat rumusan atau mekanisme yang jelas untuk menerima negara lain menjadi observer," terang Putu.

Menurut anggota Komisi VI DPR ini, saat ini Asia Tenggara merupakan kawasan yang menjadi magnet dunia. Awalnya ASEAN tidak dilirik, tapi sekarang menjadi daya tarik utama dari kekuatan-kekuatan besar di seluruh dunia.

Saat ini, AIPA memiliki 20 observer, tapi yang hadir pada Sidang Umum ke-44 AIPA di Jakarta ada 14 negara, 6 lainnya absen. Mengenai observer baru, Komite Organisasi menyetujui penambahan tiga negara, yaitu Kuba, Turki, Armenia. Sehingga totalnya menjadi 23 negara.

"Kita harapkan kehadiran mereka atau kontribusi mereka dengan tujuan untuk mengawal keamanan dan perdamaian di kawasan ASEAN," ungkapnya.

Hal lainnya, sambung Putu, ada resolusi yang memberikan posisi pada Parlemen Muda, yang awalnya hanya sebuah forum, sekarang menjadi komite khusus. Draf resolusi sudah berhasil mengadopsi atau meng-approve bahwa Young Parliamentary sudah menjadi komite khusus di AIPA.

Berikutnya, kata Putu, ada resolusi dari seluruh peserta untuk memberikan apresiasi kepada Presiden dan Chair Sidang Umum ke-44 AIPA yang juga Ketua DPR Puan Maharani.

"Tentu ini suatu hal yang membanggakan. Karena memang, dalam isu kesetaraan gender, parlemen Indonesia menghadirkan Pimpinan atau Ketua DPR perempuan," ucapnya.

Putu mengatakan, semua negara AIPA berkomitmen untuk melibatkan Pemerintah agar resolusi ini segera dilaksanakan dan diterapkan. Tak hanya itu, Pemerintah harus melakukan akselerasi dalam diplomasi untuk menjaga kestabilan dan perdamaian kawasan.

"Semua negara AIPA harus segera menjalankan resolusi ini. Karena komitmen sidang umum ini adalah aspirasi dari seluruh masyarakat ASEAN. Kalau bicara parlemen kan aspirasi rakyat, tentu ini akan kita serahkan kepada Pemerintah untuk segera diimplementasikan," ucapnya.

Sebagai penutup, Putu menyampaikan terima kasih kepada negara-negara peserta AIPA, Pemerintah, observer, panitia, keamanan, media, serta masyarakat yang terus mengawal jalannya Sidang Umum ke-44 AIPA di Jakarta yang berjalan lancar dan sukses. ■ USU